



WELFARE

JURNAL ILMU EKONOMI

VOLUME 3 NOMOR 2 NOVEMBER TAHUN 2022

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>

ISSN 2723-2212 (MEDIA ONLINE)

ISSN 2723-2220 (MEDIA CETAK)

POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DI PULAU JAWA DAN BALI

Dodi Tirtana

Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

dodita455@gmail.com

Diterima: September 2022. Disetujui: Oktober 2022. Dipublikasikan: November 2022

ABSTRACT

This research aims to identify what potential can be developed to increase economic growth with indicators of regional development. This study uses panel data published by the Central Bureau of Regional Statistics for the 2016 – 2021 period covering 7 provinces in Java and Bali. This object chooses considered to be the center of national economic growth. The variables used are the gross regional domestic product (GRDP) as the dependent variable while number of workers, investment, and exports as independent variables. The analysis technique for this research uses panel data regression with the fixed effect model (FEM) approach. The results showed that partially number of workers, investment has a positive and significant effect on gross regional domestic product. Exports have an impact on GRDP but negative. This finding is due to fluctuating values and decreasing when the pandemic hit. Meanwhile, other potentials that can be developed to be able support economic growth are labor and investment. The greater value of investment more and more ability to gather manpower optimally. Labor and investment have an important role in production activities.

Keywords: GRDP, Number of Worker, Investment, Exports.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi apa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan indikator pembangunan daerah. Studi ini menggunakan data panel yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Daerah periode 2016 – 2021 meliputi 7 provinsi pada Pulau Jawa dan Bali. Pemilihan obyek penelitian ini dinilai menjadi pusat pertumbuhan ekonomi nasional. Adapun variabel yang digunakan yakni produk domestik regional bruto (PDRB) sebagai variabel dependen dan jumlah tenaga kerja, investasi serta ekspor sebagai variabel independen. Teknik analisa pada penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *fixed effect model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial jumlah tenaga kerja, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Ekspor berdampak negatif signifikan terhadap PDRB. Temuan ini dikarenakan nilai fluktuatif dan menurun ketika pandemi melanda. Sedangkan potensi lain yang dapat dikembangkan agar mampu mendukung pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja dan investasi. Semakin besar nilai investasi maka mampu menghimpun tenaga kerja secara optimal. Tenaga kerja dan investasi memiliki peran penting dalam kegiatan produksi.

Kata Kunci: PDRB, Jumlah Tenaga Kerja, Investasi, Ekspor.

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi melibatkan faktor produksi dalam menghasilkan *output* (Cili & Alkhaliq, 2022). Fungsi produksi

menekankan terhadap jumlah tenaga kerja, akumulasi modal termasuk sumber daya alam (Saleh et al., 2020). Pertumbuhan ekonomi

menjadi tujuan penting dalam pembangunan daerah (Ramly et al., 2022). Pertumbuhan ekonomi dapat mengukur dan menginterpretasikan perkembangan ekonomi suatu negara. Perekonomian nasional dapat dicapai apabila didukung dengan meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang memadai (Hidayat & Nalle, 2017).

Pembangunan memiliki fokus pada multi dimensi yang melibatkan perubahan struktur sosial, kelembagaan nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan dan pengentasan kemiskinan (Rohima et al., 2017). Peningkatan ketersediaan dan pemerataan kebutuhan untuk rakyat, peningkatan taraf hidup rakyat dan meningkatkan kemampuan untuk mengakomodir perubahan dalam pembangunan (Setianingtiyas et al., 2019). Tujuan tersebut di tentukan oleh kapasitas suatu regional dalam memproduksi kebutuhan rumah tangga berupa barang dan jasa.

Namun akibat pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia memengaruhi berbagai lini sektor. Perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 (Wuryandani, 2020). Sehingga berdampak pada proporsi pengeluaran pemerintah selama masa pandemi. Penurunan pengeluaran pemerintah menghambat pertumbuhan ekonomi (Sabilla & Sumarsono, 2022). Pengaruh covid19 menyebabkan penurunan terhadap pendapatan nasional (Nasution et al., 2020). Pembangunan ekonomi yang berfokus pada industrialisasi memfasilitas ketersediaan lapangan pekerjaan guna mendorong permintaan serapan pekerja.

Tenaga kerja merupakan peran penting dalam aktivitas yang berkaitan dengan produktivitas perusahaan. Pembatasan ruang gerak masyarakat berimbas pada tidak maksimalnya perolehan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga penyerapan tenaga kerja sebagai pelaksana kegiatan produksi kurang maksimal (Dewi et al., 2020). Dampak lain akibat pandemi covid19 ialah pemutusan hubungan kerja yang menyebabkan menurunnya pendapatan para pekerja (Syahrial, 2020). Ketersediaan

lapangan pekerjaan yang luas dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dengan tahapan utama yakni meningkatkan jumlah investasi (Sari et al., 2016).

Investasi memiliki peran sebagai stimulator untuk kelancaran proses produksi (Yesiana et al., 2022). Investasi merupakan komponen pembentuk pendapatan nasional sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Ersyafdi, 2021). Kapasitas dan kualitas produksi akan meningkat apabila diimbangi dengan meningkatnya jumlah modal. Modal akan berperan sebagai pondasi untuk proses produksi dengan tenaga kerja yang akan menghidupkan kegiatan usaha perusahaan. Fluktuasi di pasar modal membentuk kecenderungan perilaku untuk mengalihkan dananya ke instrumen yang minim resiko akibat covid19 (Marino & Rohanah, 2021). Padahal hasil *output* produksi ini akan mendorong kegiatan ekspor keluar negeri.

Ekspor dinilai memiliki makna yang berarti dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena merupakan bagian dari produksi. Kebijakan ekonomi memiliki arah untuk mengintensifkan pengindusriansuatu wilayah dengan komoditas ekspor yang memiliki daya saing (Trošt & Bojnec, 2016). Ekspor dipandang sebagai strategi populer di negara berkembang untuk menemukan celah di pasar global dalam mengeksplor komoditas tertentu. Di negara dengan jumlah populasi tinggi pada usia kerja, ekspor akan meningkatkan kesempatan kerja serta meningkatkan standar hidup pekerja (Nguyen, 2016). Akan tetapi dengan adanya wabah Covid19 di Indonesia menerangkan hasil yang berbeda. Pada industri makanan, peternakan, kelapa sawit dan padi memiliki potensi meningkat pada masa pandemi. Namun untuk industri tekstil dan pakaian jadi memiliki dampak negatif paling besar selama pandemi (Malona Nussy et al., 2022).

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini berfokus pada potensi pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Bali. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor yang memiliki hubungan terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Sehingga hasilnya akan diketahui,

potensi mana yang perlu dikembangkan dan diperhatikan secara penuh agar pembangunan daerah ini dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan untuk dapat menjawab terhadap riset yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan mengenai data, teknik analisa data, uji asumsi klasik dan koefisien determinan R².

A. Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Daerah. Data panel adalah kombinasi *time series* dan *cross-section* (Hodijah et al., 2022). Terdapat dua manfaat dalam menggunakan data model panel daripada data *time series* atau *cross section* secara individu. Pertama, dengan menggabungkan data *time series* dan penampang di panel data, jumlah pengamatan semakin besar. Menggunakan data panel, terdapat keunggulan dari variabel penjelas dilihat dari dua dimensi, baik secara

individual maupun dari waktu ke waktu. Data panel mampu mengontrol heterogenitas individu sehingga estimasi yang dibuat secara eksplisit dapat menyisipkan heterogenitas individu (Agusalim et al., 2019).

Data penelitian ini meliputi provinsi di Pulau Jawa dan Bali periode 2016 – 2021. Pulau Jawa dan Bali dinilai menjadi pusat perekonomian nasional karena ketersediaan infrastruktur yang memadai dalam meningkatkan ekonomi (Faradisa & Afifah, 2020). Observasi ini melibatkan dekomposisi data panel sehingga menghasilkan luaran persamaan tunggal. Data deret waktu dalam penelitian periode enam tahun, mulai dari 2016-2021. Dalam penelitian ini menggunakan variabel produk domestik regional bruto sebagai variabel dependen. Jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor sebagai variabel independen. Deskripsi variabel berupa simbol, pengukuran dan sumber data diuraikan pada tabel operasionalisasi variabel berikut ini.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel (1)	Simbol (2)	Pengukuran (3)	Sumber Data (4)
Produk Domestik Regional Bruto (Y)	PDRB	PDRB menurut harga konstan (milliar rupiah)	Badan Pusat Statistik
Jumlah tenaga Kerja (X1)	JTK	Satuan yang digunakan adalah partisipasi angkatan kerja yang bekerja (jiwa)	Badan Pusat Statistik
Investasi (X2)	INV	Satuan yang digunakan adalah pembentukan modal tetap bruto (milliar rupiah)	Badan Pusat Statistik
Ekspor (X3)	EKP	Satuan yang digunakan adalah ekspor luar negeri (juta rupiah)	Badan Pusat Statistik

B. Teknik Analisa Data

Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel yang akan diteliti. Model ini mengacu pada persamaan data panel dengan pendekatan fungsi Cobb-Douglas yang mencerminkan konsep pertumbuhan ekonomi sebagai faktor pendukung terhadap variabel dependen. Mengimplementasikan

proses estimasi pada panel data mampu memperkirakan karakteristik individu dengan memperhatikan dinamika lintas waktu dari masing-masing variabel dalam penelitian. Artinya, analisis hasil estimasi akan lebih komprehensif dan menangani hal-hal yang lebih dekat dengan kenyataan. Secara umum, model panel data bisa ditulis sebagai (Nachrowi dan Usman, 2006):

$$PDRB_{it} = \alpha + \beta_1 JTK_{it} + \beta_2 INV_{it} + \beta_3 \text{Log}EKP_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots \text{(Persamaan 1)}$$

Adapun keterangan mengenai simbol pada persamaan regresi data panel sebagai berikut>
 PDRB = Produk Domestik Regional Bruto
 JTK = Jumlah tenaga Kerja
 INV = Investasi

EKP = Ekspor
 α = Konstanta
 βn = Parameter (*slope coefficient*)
 ε = Galat (Error term)
 i = Dimensi *cross section*

t = Dimensi *time series*

Metode yang digunakan dalam memperkirakan kriteria interpretasi ialah model *Pooled Least Square (PLS)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)* (Gujarati, 2013). PLS dikenal dengan estimasi model efek umum adalah sederhana teknik regresi dengan menggabungkan *cross section* data dan deret waktu (data gabungan). Kombinasi data ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk memperkirakan model dengan menggunakan model *ordinary least square (OLS)*.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bagaimana model ekonometrika yang dibangun dalam suatu eksperimen dapat dievaluasi. Dalam analisis regresi data panel perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variannya homoskedastisitas maka dilanjutkan dengan uji multikolinearitas yang berfungsi untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi atau hubungan yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas (*independent variables*) (Melati & Suryowati, 2018).

D. Koefisien Determinan R^2

Koefisien ini digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. R^2 adalah besaran yang biasa digunakan untuk mengukur kensistensi (*goodness of fit*), yaitu bagaimana garis regresi mampu menjelaskan fenomena yang terjadi (Kaontole et al., 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menentukan teknik analisis yang menggunakan regresi data panel. Ada tiga jenis tes yang akan dilakukan. Tes pertama melakukan Tes Chow. Uji Chow dilakukan untuk menentukan cara terbaik yang digunakan antara PLS dan FEM. Keputusan untuk menggunakan FEM terjadi apabila hasil uji Chow menunjukkan nilai *F-prob Cross-Section* kurang dari 0,05. Selanjutnya pada pengujian kedua dilakukan uji Hausman untuk menentukan apakah FEM atau REM lebih layak dalam regresi data panel. Keputusan untuk menggunakan FEM atau REM dapat dilihat dari nilai probabilitas *Chi-Square*. Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka pilihan yang tepat adalah FEM, dan jika tingkat probabilitasnya lebih dari 0,05 maka lebih tepat REM.

A. Uji Pemodelan

Uji pemodelan ini menjelaskan mengenai hasil uji statistik dalam rangka menentukan model terbaik dalam regresi. Nilai statistik regresi data panel untuk melihat kontribusi jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor terhadap produk domestik regional bruto pada provinsi Jawa dan Bali tahun 2016 – 2021.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
(1)	(2)	(3)	(4)
Cross-section F	26,372413	(6,32)	0,0000
Cross-section Chi-square	74,865903	6	0,0000

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel uji statistik 2 menunjukkan bahwa *Prob. Cross-section Chi-square* sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hasil pengujian membuktikan bahwa model terbaik yang

digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Selanjutnya akan dilakukan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara model *fixed effect* dan *random effect* model.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-sq. Statistic	Chi-sq. d.f.	Prob.
(1)	(2)	(3)	(4)
Cross-section random	9,992818	3	0,0186

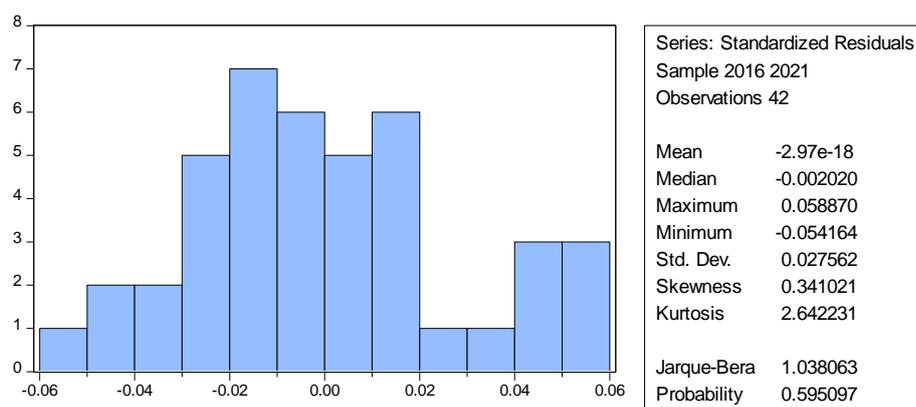
Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diperoleh nilai *Prob. cross-section random* sebesar 0,0186 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa model terbaik setelah pengujian Hausman ialah *fixed effect model*. Selanjutnya pengolahan dan interpretasi data menggunakan *fixed effect model*.

B. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu variabel memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Jarque-Bera* dan histogram yang tunjukkan pada gambar berikut:



Gambar. 1 Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 menunjukkan nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,038063 dengan probabilitas sebesar 0,595097. Hasil ini menunjukkan probabilitas di atas 0,05 atau 5%. Sehingga H_1 ditolak dan H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model ini berdistribusi normal. Terlepasnya model dari masalah normalitas selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model terdapat ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Pada uji ini dengan melihat nilai probabilitas. Adapun hasilnya terdapat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Prob.
Dependent Variable: RESABS2	
C	0,2916
JTK	0,2413
INV	0,1307
LogEKP	0,7353

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai probabilitas variabel bebas yakni variabel jumlah tenaga kerja (JTK), variabel investasi (INV), dan variabel ekspor (EKP) berada di atas 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas untuk dilakukan pengujian berikutnya.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antara variabel bebas (Rahman, 2013). Kriteria yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yakni dengan nilai VIF (Sriningsih et al., 2018). VIF lebih kecil 10 artinya tidak terjadinya multikolinearitas. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF
JTK	1,942139
INV	6,803131
LogEKP	8,241587

Sumber: data diolah, 2022

Pada tabel 5 ini dapat diketahui bahwa nilai VIF setiap variabel bebas dibawah 10. Hasil ini memiliki arti bahwa model ini tidak terjadi multikolinearitas. Terbebasnya model dari masalah uji normalitas, heteroskedastitas dan multikolinearitas maka model ini telah memenuhi syarat untuk uji asumsi klasik.

C. Model Regresi Data Panel

Model yang tepat pada penelitian ini menggunakan pendekatan *fixed effect model* (FEM). Adapun hasil regresi data panel menggunakan FEM sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Coefficient	Prob.
Dependent Variable: PDRB		
C	3,323366	0,2780
JTK	0,487286	0,0218
INV	0,002014	0,0005
LogEKP	-0,073124	0,0075
F-Statistic		5697,078
Prob-F (Statistic)		0,000000
R-squared		0,999376
Adjusted R-squared		0,999201

Sumber: data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil regresi data panel variabel jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor memiliki pengaruh

signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

$$PDRB = 3,323366 + 0,487286JTK + 0,002014INV - 0,073124LogEKP + eit$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dihasilkan nilai konstanta sebesar 3,323366 yang berarti jika jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor bernilai 0 maka nilai PDRB sebesar 3,323366. Nilai regresi jumlah tenaga kerja bernilai positif berarti bahwa apabila jumlah tenaga kerja naik maka dapat meningkatkan PDRB. Nilai regresi variabel investasi memiliki nilai positif berarti jika investasi naik maka dapat meningkatkan PDRB. Akan tetapi berbeda dengan ekspor yang memiliki nilai koefisien negatif. Hal ini berarti jika ekspor naik maka dapat menurunkan pengaruh terhadap PDRB. Hal

ini menunjukkan bahwa sektor ekspor yang berkembang pesat baik dari segi moneter maupun bagiannya dalam produk domestik bruto regional (PDRB) diisolasi dari kegiatan ekonomi daerah (Tampubolon & Loh, 2020).

1. Uji t

Uji ini menunjukkan adanya pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat kriteria pengujian dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak memiliki pengaruh.

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t-Statistic	Prob.
Dependent Variable: PDRB		
C	1,103654	0,2780
JTK	2,411125	0,0218
INV	3,901122	0,0005
LogEKP	-2,852684	0,0075

Sumber: Hasil olah data Eviews, 2022

Dari hasil pengolahan data, diperoleh hasil nilai probabilitas variabel jumlah tenaga kerja (JTK), variabel investasi (INV), dan variabel ekspor (EKP) dengan nilai probabilitas di bawah 0,05. Temuan ini berarti bahwa semua variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yakni produk domestik regional bruto pada provinsi di Pulau Jawa dan Bali.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian ini dengan melihat hasil *prob-F(Statistic)*. Apabila nilai *Prob-F(Statistic)* lebih kecil dari 5% maka secara simultan berpengaruh. Sebaliknya apabila nilai *Prob-F(Statistic)* lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh secara simultan.

Tabel 8. Hasil Uji F

Effects Specification	
Indicator	Value
F-statistic	5697,078
Prob(F-statistic)	0,000000

Sumber: Hasil olah data Eviews, 2022

Dari hasil pengolahan data, didapat hasil regresi dengan nilai *prob-F(statistic)* sebesar 0,000000 yang kurang dari 0,05. Dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja (JTK), investasi (INV) dan ekspor (EKP) secara bersama - sama memiliki pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto (PDRB).

3. Koefisien Determinan

Koefisien determinan (R^2) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi keseluruhan variabel bebas dalam model ini. Hal ini ditunjukkan dengan melihat nilai koefisien determinan *R-squared* pada uji regresi. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai *R-squared* sebesar 0,999376 atau 99,9%, artinya 99,9% menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap PDRB

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja (JTK) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas sebesar 0,0218 dimana nilai ini kurang dari 5%. Koefisien variabel JTK sebesar 0,487286 yang berarti jika jumlah tenaga kerja (JTK) meningkat sebesar 1%

maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,444268% dengan asumsi CP.

Tenaga kerja adalah orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun masyarakat (Umayanti & Utama, 2019). Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil dengan probabilitas 0,0218, nilai ini signifikan untuk PDRB. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat menggambarkan pertumbuhan jumlah proyek dan jumlah kebutuhan tenaga kerja sehingga semakin banyak tenaga kerja yang terserap pasar yang akan memberikan respon positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Cristescu et al., 2014). Penyerapan tenaga kerja dikaitkan dengan naik turunnya PDRB. Produktivitas pada industri sangat bergantung pada tenaga kerja sebagai pelaksana kegiatan. Pertumbuhan tenaga kerja menentukan besarnya pertumbuhan *output* sehingga memengaruhi PDRB.

2. Pengaruh Investasi terhadap PDRB

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel investasi (INV) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai probabilitas variabel investasi sebesar 0,0005 lebih kecil dari 5% atau 0,05. Koefisien variabel investasi sebesar

0,002014 sehingga dapat diartikan jika investasi meningkat sebesar 1 persen maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat sebesar 0,002014 persen dengan asumsi CP.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel investasi (INV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Investasi merupakan faktor ekonomi makro yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Yuliana et al., 2019). Peningkatan investasi akan memengaruhi terciptanya kesempatan lapangan kerja lebih luas, konsumsi rumah tangga dan ekspor. Secara empiris investasi memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (Maryaningsih et al., 2014). investasi merupakan bagian awal untuk kegiatan produksi agar dapat dijalankan. Fokus ini merupakan titik terang bagi strategi pembangunan ekonomi ke depan.

3. Pengaruh Ekspor terhadap PDRB

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ekspor (EKP) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi dengan nilai probabilitas sebesar 0,0075 dimana nilai tersebut kurang dari 5%. Koefisien variabel EKP sebesar -0,073124 yang berarti jika ekspor (EKP) meningkat sebesar 1% dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,073124 persen dengan asumsi CP.

Ekspor dianggap sangat berpengaruh bagi perekonomian suatu negara (Primandari, 2017). Hal itu dikarenakan pertumbuhan ekonomi dapat dipertahankan ketika ekspor berada pada level yang sesuai (Hai et al., 2018). Namun berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai ekspor mengalami fluktuasi dan penurunan signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi. Sehingga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang hampir merata selama pandemi.

IV. KESIMPULAN

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja, investasi secara simultan dan parsial memengaruhi PDRB di provinsi Jawa dan Bali. Sedangkan ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

PDRB. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi merupakan faktor yang mendominasi dalam upaya pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti bahwa potensi investasi menjadi faktor penting dalam upaya pembangunan daerah yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya jumlah investasi dapat memperluas kesempatan lapangan kerja.

V. SARAN/REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat dua saran yang dapat di dukung oleh *stakeholders* dalam upaya pembangunan daerah pada provinsi di Pulau Jawa dan Bali. Pertama, meningkatkan potensi investasi daerah baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri. Kedua, meningkatkan kualitas tenaga kerja yang terampil baik melalui pelatihan dan pendidikan dalam rangka meningkatkan *human capital*. Reformasi meningkatnya investasi dan SDM yang unggul dapat meningkatkan potensi ekspor meningkat.

Penelitian ini menggunakan variabel PDRB, jumlah tenaga kerja, investasi dan ekspor. Rekomendasi dari peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pengeluaran pemerintah dan dana bagi hasil. Sehingga dapat mengestimasi faktor apa saja yang dapat dikembangkan dan diperperdayakan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan kepada para dosen di Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Siliwangi dan pihak lain yang turut membantu dalam proses penelitian ini.

REFERENSI

- Agusalim, L., et al. (2019). Indonesia Cooperative and Members Welfare: A Panel Data Analysis *Economics Development Analysis Journal*, 8(1), 9-21.
- Cili, M. R., & Alkhaliq, B. (2022). Economic Growth and Inflation: Evidence from Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu*

- Ekonomi*, 11(1), 145-160.
doi:10.15408/sjie.v11i1.19848
- Cristescu, A., et al. (2014). The Analysis of Regional Earnings Inequalities in Romania *Theoretical and Applied Economics*, 21(8(259)), 7-18.
- Dewi, M. M., et al. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Tenaga Kerja Formal di Indonesia. *Populasi: Jurnal Kependudukan dan Kebijakan*, 28(2), 32-53. doi:
<https://doi.org/10.22146/jp.63345>
- Ersyafdi, I. R. (2021). Dampak COVID-19 terhadap Tabungan dan Investasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 191-200
doi:<https://doi.org/10.35143/jakb.v14i2.4765>
- Faradisa, R., & Afifah, U. N. (2020). Indeks Komposit Pembangunan Infrastruktur Provinsi-Provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 20(1), 33-55.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima*. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hai, N. M., et al. (2018). *Analysing the Effects of the Exporting on Economic Growth in Vietnam*. Paper presented at the Econometrics for Financial Applications, Cham.
- Hidayat, A. S., & Nalle, F. W. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *JEPE: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 71-86.
doi:10.22219/jep.v15i1.4647
- Hodijah, S., et al. (2022). Indonesia Export of Footwear Products: Export Destination Countries Analysis. *JEJAK : Journal of Economics and Policy*, 15(2), 300-309.
doi:10.15294/jejak.v15i2.36624
- Kaontole, F. J., et al. (2019). Pengaruh Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(03), 76-84.
- Malona Nussy, V. J., et al. (2022). Covid-19 and Indonesian Agroindustry Sector Export Performance: Input-Output Analysis Approach. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 11(1), 56-74. doi:10.29244/jekp.11.1.2022.56-74
- Marino, W. S., & Rohanah, A. S. (2021). Pengaruh Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia. *BanKu: Jurnal Perbankan dan Keuangan*, 2(2), 98-104.
- Maryaningsih, N., et al. (2014). Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17(2), 62-98.
doi:<https://doi.org/10.21098/bemp.v17i1.44>
- Melati, P. M., & Suryowati, K. (2018). Aplikasi Metode Common Effect, Fixed Effect dan Random Effect untuk Menganalisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri dan Komputasi*, 3(1), 41-51.
- Nasution, D. A. D., et al. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2).
doi:10.22216/jbe.v5i2.5313
- Nguyen, T. H. (2016). Impact of Export on Economic Growth in Vietnam: Empirical Research and Recommendations. *International Business and Management*, 13(4), 46-52. doi:10.3968/9040
- Primandari, N. R. (2017). Pengaruh Nilai Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2000 - 2015. *KOLEGIAL*, 5(2), 183-194.
- Rahman, R. (2013). Analisis Kinerja Produksi Industri Kecil Rokok Kretek di Kabupaten Kudus. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1), 1-8.

- Ramly, F., et al. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Maluku. *Jurnal manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 6(2), 968-990.
- Rohima, S., et al. (2017). Public Infrastructure Availability on Development Disparity. *Business and Economic Research*, 7(2). doi:10.5296/ber.v7i2.11983
- Sabilla, T. M., & Sumarsono, H. (2022). Pengaruh Belanja Pemerintah, Pendapatan Asli Daerah, Penanaman Modal Dalam Negeri, Indeks Pembangunan Manusia terhadap PDRB *Forum Ekonomi*, 24(1), 54-64.
- Saleh, H., et al. (2020). The Role of Natural and Human Resources on Economic Growth and Regional Development: With Discussion of Open Innovation Dynamics. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4). doi:10.3390/joitmc6040103
- Sari, M., et al. (2016). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 3(2), 09–115.
- Setianingtias, R., et al. (2019). Pemodelan Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *urnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(2), 61-74.
- Sriningsih, M., et al. (2018). Penanganan Multikolinearitas dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama pada Kasus Impor Beras di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*, 18(1), 18-24.
- Syahrial. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ners*, 4(2), 21-29.
- Tampubolon, J., & Loh, A. (2020). The Effects of Domestic Demand and Export on Economic Growth of North Sumatra. *jurnal ekonomi dan studi pembangunan*, 12(2), 108-126. doi:10.17977/um002v12i22020p108
- Trošt, M., & Bojnc, Š. (2016). Export-Led Growth: the Case of the Slovenian and Estonian Economies. *Post-Communist Economies*, 28(3), 373-383. doi:10.1080/14631377.2016.1184425
- Umayanti, N. L. M. S. A., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Tenaga Kerja, Tingkat Upah dan Penanaman Modal terhadap PDRB di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 8(7), 1608-1636.
- Wuryandani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya. *Kajian Singkat terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII.
- Yesiana, R., et al. (2022). Peranan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, 16(1), 7-14.
- Yuliana, S., et al. (2019). The Effect of Investment Toward Economic Growth in The Local Economy. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 11(1), 28-39. doi:10.17977/um002v11i12019p028